



Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fisika pada Siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang Tahun Pelajaran 2024/2025

Ramadan^{1*}, Andika Kusuma Wijaya², Haris Rosdianto³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Fisika, Institut Sains Dan Bisnis Internasional, Singkawang, Indonesia

r65839037@gmail.com^{1*}, andika@stikisangkawang.ac.id², harisrosdianto79@gmail.com³

Alamat: Jalan STKIP, Kelurahan Naram, RT 05 RW 02, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang

Korespondensi penulis: r65839037@gmail.com*

Abstract: *This study aims to (1) determine the level of learning motivation among students at MTs Muhammadiyah 1 Singkawang, (2) identify the physics learning achievement of students at MTs Muhammadiyah 1 Singkawang, and (3) examine the influence of learning motivation on students' physics learning achievement. The research employed a survey method with simple linear regression analysis, which is used to model the relationship between one dependent variable and one independent variable. The population consisted of all students at MTs Muhammadiyah 1 Singkawang, and the sampling technique applied was total sampling. Data were collected through a student learning motivation questionnaire and documentation of students' physics grades. Descriptive analysis results indicated that the learning motivation variable had an average score of 85, which, based on the categorization criteria, falls into the very high category. In terms of physics learning achievement, data analysis revealed that the highest frequency was within the score interval of $30 < X \leq 70$. Specifically, 39 students (34%) were categorized as medium achievers, while 35 students (30%) were categorized as low achievers. These findings indicate that overall, students' physics learning achievement can still be considered high, although a significant proportion remains in the medium and low categories. The results of simple linear regression analysis demonstrated a positive influence of learning motivation on physics learning achievement. This suggests that higher levels of learning motivation are associated with better physics performance among students. The findings highlight the importance of fostering and maintaining high learning motivation levels to enhance academic achievement. Therefore, educators are encouraged to design and implement learning strategies that not only improve students' understanding of physics concepts but also stimulate and sustain their motivation to learn.*

Keywords: *Influence, Learning Motivation, Physics Learning Achievement, Simple Linear Regression*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 1 Singkawang, (2) mengidentifikasi prestasi belajar fisika siswa di MTs Muhammadiyah 1 Singkawang, dan (3) menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa di MTs Muhammadiyah 1 Singkawang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan analisis regresi linier sederhana, yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner motivasi belajar siswa dan dokumentasi nilai fisika mereka. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki skor rata-rata sebesar 85, yang berdasarkan kriteria kategorisasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data prestasi belajar fisika, frekuensi tertinggi terdapat pada interval skor $30 < X \leq 70$. Sebanyak 39 siswa (34%) berada dalam kategori sedang, sedangkan 35 siswa (30%) berada dalam kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, prestasi belajar fisika siswa masih dapat dikategorikan tinggi, meskipun terdapat proporsi yang cukup besar pada kategori sedang dan rendah. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar fisika. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula pencapaian prestasi belajar fisika mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk menunjang pencapaian akademik. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep fisika, tetapi juga mampu mendorong serta mempertahankan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Fisika, Motivasi Belajar, Pengaruh, Prestasi Belajar Regresi Linear Sederhana,

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sebuah aset bagi pembangunan suatu negara. Fungsi dan peranan pendidikan sangatlah penting bagi pembangunan dan kemajuan suatu bangsa dan bangsa. Pendidikan yang terencana akan memberikan dampak positif dan berkualitas terhadap kehidupan manusia. Dampak dan mutu ini akan bermuara pada terwujudnya tujuan pendidikan nasional (Desinta, 2023). Salah satu kebutuhan manusia adalah pendidikan untuk meningkatkan dan mewujudkan potensi diri. Pendidikan dapat meningkatkan banyak hal, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendidikan membantu mengembangkan sumber daya manusia yang bermoral, berbakat, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan pemecah masalah. Kualitas pendidikan suatu negara dapat menjadi salah satu indikator kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting di negara maju dan terus meningkat seiring berjalannya waktu (Murtiningsih, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk membekali anak dengan kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, dan potensi keterampilan yang diperlukan untuk membangun kehidupan yang kaya dan sejahtera agar dapat berkembang secara positif lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan pengenalan masa depan dan kesuksesan.

Motivasi belajar mengacu pada segala daya penggerak dalam diri siswa yang mendorong kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih besar kemungkinannya untuk mengikuti kegiatan yang memerlukan pembelajaran, seperti membaca, menulis, mengerjakan pekerjaan rumah, dan memperhatikan penjelasan guru di kelas. Semakin termotivasi seorang siswa untuk belajar, maka akan semakin rajin belajarnya dan semakin besar pula keberhasilan belajarnya untuk mencapai prestasi yang akan mereka capai (Fathurrohman, 2017).

Prestasi belajar sangat penting bagi siswa karena prestasi belajar mencerminkan derajat keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang sukses melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan orang-orang di sekitarnya. Misalnya, pembelajaran intensif dapat menghasilkan wawasan dan pengetahuan baru. Prestasi belajar juga dapat diukur dengan skor konteks kelas, dengan skor rata-rata yang lebih rendah menunjukkan prestasi yang lebih rendah. (Hidayah 2022). Di dalam bidang Fisika, sangat penting untuk memiliki pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk meningkatkan kemampuan anda dalam mengeksplorasi dan memahami lingkungan

sekitar secara ilmiah, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan Fisika. Dalam sains, pengalaman langsung sangat penting karena membantu siswa mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah, dan terutama meningkatkan prestasi belajar. (Suwartiningsih, 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah 1 Singkawang dengan guru IPA yang mengajar di kelas VII, VIII, dan IX. Di MTs Muhammadiyah 1 Singkawang ada 115 orang diantaranya 68 anak laki-laki dan 47 anak Perempuan. Diketahui ada 58 siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang motivasinya rendah dilihat dari hasil belajar ilmu pengetahuan alam (ipa terpadu) karena disebabkan oleh efek dari awal masuk sekolah, misal kenaikan kelas sehingga anak tersebut masih belum termotivasi untuk belajar. Untuk anak yang mempunyai motivasi yang sedang sekitar ada 35 orang, penyebabnya yaitu semangat siswa yang kadang naik-turun, misalnya dilingkungan rumah anak tersebut dalam keadaan baik maka bisa dipastikan siswa tersebut mempunyai semangat untuk belajar, begitu juga sebaliknya jika dilingkungan rumahnya ada masalah maka siswa tersebut akan lemah dan tidak mempunyai semangat untuk belajar. Untuk siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi ada sekitar 22 orang, anak-anak tersebut biasanya mempunyai lingkungan yang mendukung sehingga mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar. Jika siswa tidak termotivasi, guru tidak dapat menjamin keberhasilan siswanya. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan lebih sukses dibandingkan siswa yang tidak termotivasi. Artinya kesalahan dalam menyampaikan motivasi berdampak negatif terhadap belajar siswa, memasukkan interaksi ke dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengakibatkan kegiatan menjadi tidak harmonis dan tujuan tidak tercapai. Pada Menurut Rahman (2022) prestasi belajar siswa ditentukan oleh motivasi siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung mempunyai prestasi belajar yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung memiliki tingkat keberhasilan belajar yang lebih rendah. Tingkat motivasi menentukan tingkat usaha dan semangat yang dikeluarkan seseorang dalam suatu aktivitas, tentu saja tingkat semangat juga menentukan hasil yang dicapai.

Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajarnya. Siswa secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi oleh motivasinya sendiri. Semua siswa mempunyai tujuan dalam kegiatannya, yang memberikan motivasi besar untuk mencapai tujuannya. Siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai impiannya dalam bidang pendidikan. Dengan kata lain, orang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak dapat melakukan kegiatan belajar. Siswa yang termotivasi lebih aktif dan berprestasi lebih baik, sedangkan siswa yang tidak termotivasi memiliki kinerja lebih buruk. (Saptono, 2016).

Berkenaan dengan kegiatan belajar, motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar siswa, khususnya kegiatan belajar yang bertujuan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perasaan malas bisa muncul kapan saja ketika siswa merasa tidak termotivasi, misalnya saat di kelas, belajar mandiri, atau menyelesaikan tugas dari guru. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting bagi perkembangan akademik siswa karena dapat mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. Selain itu, motivasi dapat memberi siswa arahan dan menentukan aktivitas yang perlu siswa lakukan sesuai dengan tujuannya.

Dari hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang. Maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Mts Muhammadiyah 1 Singkawang”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan menggunakan metode kuantitatif untuk sampai pada uji hipotesis yang telah ditentukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari lokasi alam tertentu, sedangkan peneliti melakukan prosedur pengumpulan data seperti menyebarkan kuesioner, tes, dan wawancara terstruktur.

Desain dalam penelitian ini adalah Regresi linear Sederhana. Regresi linear Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Singkawang yang beralamat di Jl. Raya Ratu Sepudak Kelurahan Setapak Besar Hilir Kecamatan Singkawang Utara.

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa Populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situlah diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 115 siswa. Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono, teknik sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam

penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono, total sampling atau sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan menggunakan total sampling sehingga melibatkan seluruh siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang. Semua siswa yang ada di sekolah tersebut merupakan sampel penelitian. Jadi, sampel pada penelitian ini sebanyak 115 siswa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 68 siswa dan perempuan sebanyak 47 siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan daya penggerak atau suatu dorongan yang berasal dari diri individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam belajar karena dengan adanya motivasi akan menentukan arah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil motivasi belajar siswa dengan nilai rata-rata 85 yang masuk pada kriteria tinggi. Berikut adalah pembahasan mengenai motivasi belajar siswa untuk setiap indikator:

Ketekunan dalam Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Ketekunan dalam Belajar memiliki kriteria sangat tinggi dengan rata-rata nilai 85. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ketekunan dalam Belajar

Indikator	Ketekunan Dalam Belajar
Jumlah Skor Yang Diperoleh	3528
Skor maksimal	4.140
Nilai rata-rata	85
Kriteria	Sangat tinggi

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Ketekunan dalam Belajar mendapatkan nilai rata-rata 85 yang dimana masuk dalam kriteria sangat tinggi, yang artinya sebagian besar siswa punya tekun dan giat dalam belajar untuk berhasil mencapai apa yang mereka inginkan.

Ulet dalam Menghadapi Kesulitan

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, terlihat bahwa motivasi belajar pada indikator Ulet dalam Menghadapi Kesulitan memiliki kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata 85. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Ulet dalam Menghadapi Kesulitan

Indikator	Ulet dalam Menghadapi Kesulitan
Jumlah Skor Yang Diperoleh	2335
Skor maksimal	2.760
Nilai rata-rata	85
Kriteria	Sangat tinggi

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Ulet dalam Menghadapi Kesulitan mendapatkan nilai rata-rata 85 yang mana masuk dalam kriteria sangat tinggi, itu artinya dorongan dan kebutuhan belajar siswa terpenuhi dengan cukup baik.

Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar memiliki kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata 84. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar

Indikator	Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar
Jumlah Skor Yang Diperoleh	2718
Skor maksimal	3.220
Nilai rata-rata	84
Kriteria	Sangat Tinggi

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar dalam belajar mendapatkan nilai 84 yang dimana masuk dalam kriteria sangat tinggi, yang artinya sebagian besar siswa memiliki harapan dan cita – cita yang tinggi untuk masa depannya.

Berprestasi dalam Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Berprestasi dalam Belajar memiliki

kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata 85. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Berprestasi dalam Belajar

Indikator	Berprestasi dalam Belajar
Jumlah Skor Yang Diperoleh	1962
Skor maksimal	2.300
Nilai rata-rata	85
Kriteria	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Berprestasi dalam Belajar mendapat nilai rata-rata yang dimana masuk dalam kriteria sangat tinggi, itu artinya siswa mempunyai penghargaan dalam dirinya ketika berhasil dalam proses pembelajaran.

Mandiri dalam Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Mandiri dalam Belajar memiliki kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 85. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Mandiri dalam Belajar

Indikator	Mandiri dalam Belajar
Jumlah Skor Yang Diperoleh	1569
Skor maksimal	1.840
Nilai rata-rata	85
Kriteria	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator Mandiri dalam Belajar mendapatkan nilai rata-rata 85 yang dimana masuk dalam kriteria sangat tinggi, yang artinya siswa mempunyai beberapa kegiatan yang menarik pada saat belajar.

Prestasi Belajar Fisika

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi dapat diartikan suatu keterampilan atau hasil nyata yang dapat dicapai dalam jangka waktu atau waktu tertentu. prestasi belajar adalah hasil atau tingkat keterampilan yang dicapai seorang siswa setelah melalui proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan, yang kemudian diukur dan dievaluasi. Istilah Belajar dapat diartikan sebagai proses mengubah perilaku secara sadar berdasarkan pengalaman, dan merupakan perolehan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dan nilai (Astuti, 2015).

Menurut Umar (2015) Prestasi belajar memiliki tiga aspek penting yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Selain aspek ada juga factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi fisiologis seperti kondisi fisik siswa, dan aktifitas siswa . jika kondisi fisik siswa kurang baik maka aktifitas belajarnya akan terganggu yang mana akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, psikologis seperti motivasi dan minat belajar siswa, jika siswa kurang termotivasi dalam belajar maka prestasinya juga akan menurun. Faktor Eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dilingkungan yang baik dapat berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa menjadi baik begitupun sebaliknya jika berada dilingkungan yang kurang baik maka prestasi belajar siswa juga akan berdampak tidak baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui nilai tertinggi prestasi belajar fisika adalah 100 dan terendah 78 dengan rata-rata 85 itu artinya siswa di MTs Muhammadiyah 1 Singkawang yang artinya hampir seluruh siswa memiliki motivasi yang sangat tinggi.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan desain penelitian regresi sederhana yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar fisika siswa. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji regresi linear sederhana yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan data dianalisis dengan menggunakan program SPSS *for Windows versi 25*.

Setelah melakukan analisis regresi sederhana maka didapatkan nilai sig 0,027. Nilai sig ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh.

Setelah melakukan tahap penelitian, diperoleh data berupa skor hasil dari angket motivasi belajar siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang yang berjumlah 115 siswa. Berdasarkan data penyebaran angket Motivasi belajar, kriteria motivasi belajar terbagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang masuk dalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 85, itu artinya hampir seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi, di antaranya siswa sangat tekun dalam belajar maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, setiap tugas yang diberikan oleh guru siswa juga ulet dalam

menghadapi kesulitan, dengan minat dan ketajaman dalam perhatian belajar membuat siswa sangat aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa mendapatkan prestasi yang sesuai dengan kemandirian belajarnya.

Hal tersebut diujikan kepada siswa melalui angket penelitian yang mana indikator angket perhatian orang tua tersebut dikembangkan dari pernyataan (Solina, 2014) adapun hasil dari pengembangan indikator tersebut yaitu: (1) ketekunan dalam belajar, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (4) berprestasi dalam belajar, (5) mandiri dalam belajar, Indikator - indikator tersebut kemudian dijawab oleh siswa dengan cara cek list (☐) pada jawaban yang sudah disediakan.

Selanjutnya adalah perhitungan hasil dokumentasi prestasi belajar fisika siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang, diketahui memiliki rata-rata nilai yang masuk dalam kriteria sangat tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 85 yang berarti siswa sudah baik dalam memahami pelajaran ipa (fisika).

Terakhir yaitu, menentukan apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar fisika siswa. Berdasarkan analisis data nilai angket motivasi belajar dan hasil dokumentasi prestasi belajar siswa yang berjumlah 115 siswa menunjukkan variabel – variabel tersebut berdistribusi normal maka dalam mencari hubungan kedua variabel penelitian menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana yaitu 0,027 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulannya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa fisika. Hal ini juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang. Di mana motivasi belajar berada pada kriteria sangat tinggi dan hasil nilai rata-rata prestasi belajar fisika siswa berada pada kriteria juga sangat tinggi. Sehingga kondisi belajar saat ini harus dipertahankan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh K dkk. menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dengan nilai korelasi 0,40 dengan tingkat kategori sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar fisika siswa di MTs Muhammadiyah 1 Singkawang. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi 0,027 (lebih kecil dari 0,05), dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar fisika siswa. Sebelum melakukan uji regresi, data telah memenuhi syarat distribusi normal, yang

menunjukkan validitas data. Motivasi belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi, yang tercermin pula dalam prestasi belajar fisika dengan nilai rata-rata 85, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa dengan motivasi yang tinggi, siswa mampu memahami materi pelajaran fisika dengan baik, sehingga kondisi pembelajaran ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar prestasi belajar terus optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang yang telah memberikan dukungan, kesempatan, serta data yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan di Program Studi Pendidikan Fisika Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang atas segala masukan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Alanshori, M. Z. (2016). Efektivitas pembelajaran full day school terhadap prestasi belajar siswa. *Akademika*, 10(1). <https://doi.org/10.30736/akademika.v10i1.59>
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data. <https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6>
- Anurraga, H. H. (2019). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik usia 6-12 tahun (studi kasus pada program home visit di homeschooling Sekolah Dolan Malang). *J+ Plus Unesa*, 7(3), 1-8.
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arini, D. K., & Taena, L. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak tingkat SMP di Desa Buke Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(4), 78-83.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Badruzaman, D. (2019). Hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama. *Tarbawi*, 8(1), 33-45. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v8i1.3050>
- Desinta, M., Asrori, A., Priyadi, A. T., Djudin, T., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV

- sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 518-534. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2788>
- Dwiyanti, N., & Ediati, A. (2020). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Empati*, 7(2), 647-653. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21694>
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Farhana. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SD IT Al-Quraniyyah (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fathurrohman, M. T. (2017). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V. *Basic Education*, 6(10), 975-982.
- Fauzi, R., Anugrahana, A., & Ariyanti, P. B. Y. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang pemahaman sifat-sifat cahaya pada kelas IV SD Negeri Plaosan 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2569-2574. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5605>
- Giaawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327-332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483>
- Handayani, S. (2016). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>
- Hasanah, N., & Nadiyah, N. (2023). Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 6(1), 43-51.
- Hastirani, R. J., & Nurhafiza. (2019). Deskripsi sikap kemandirian siswa terhadap mata pelajaran IPA pada materi pesawat sederhana. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.8999>
- Hidayah, N., & Prayogo, M. S. (2022). Penggunaan model STEAM (science, technology, engineering, art, and mathematics) pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VA SD Negeri 2 Loloan Barat. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 5(2), 135-145. <https://doi.org/10.35719/ijit.v5i2.1691>
- Indriani, F. (2015). Kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SD dan MI. *Fenomena*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.21093/fj.v7i1.267>
- Ismail, I., & AlBahri, F. P. (2019). Perancangan e-kuisioner menggunakan CodeIgniter dan React-JS sebagai tools pendukung penelitian. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 3(2), 337-347. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.152>
- Jarbi, M. (2021). Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak. *Jurnal Pendais*, 3(2), 128. <https://doi.org/10.63037/ivl.v3i2.60>